

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

**Tabel Lampiran 1 - Standar Prosedur Operasional (SPO) Memberikan Kompres Hangat**

<b>KOMP. KDM</b>	<b>PROGRAM D3 KEPERAWATAN UNTIRTA</b>					
<b>AREA KOMPETENSI</b>	<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL MEMBERIKAN KOMPRES HANGAT</b>					
	PROSEDUR TINDAKAN/BUKTI	5	4	3	2	1
<b>Pengertian</b>	Kompres hangat adalah memberikan rasa hangat pada daerah tertentu dengan menggunakan cairan atau alat yang menimbulkan rasa hangat pada bagian tubuh yang memerlukan. Kompres hangat menggunakan buli-buli merupakan alat yang berbentuk seperti kantong yang terbuat dari karet yang dapat digunakan untuk kompres. Tindakan ini biasa dilakukan pada pasien dengan keluhan perut kembung, kedinginan, merasakan nyeri pada daerah tertentu, dan pasien yang mengalami bengkak pada anggota tubuh.					
<b>Tujuan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperlancar sirkulasi darah</li> <li>2. Menurunkan suhu tubuh</li> <li>3. Mengurangi rasa sakit</li> <li>4. Memberi rasa hangat, nyaman, dan rasa tenang pada klien</li> </ol>					
<b>Menyiapkan Peralatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Air panas</li> <li>2. Washlap/buli-buli panas</li> <li>3. Pengalas/perlak</li> <li>4. Handuk kering</li> </ol>					

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Kom besar/baskom</li> <li>6. Thermometer air</li> <li>7. Sarung tangan, bila diperlukan.</li> </ol>					
<b>Pra Interaksi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengonfirmasikan identitas klien</li> <li>2. Mengkaji keadaan umum pasien dan tanda-tanda vital atau tingkat nyeri pada pasien</li> </ol>					
<b>Tahap Orientasi</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam &amp; memperkenalkan diri</li> <li>2. Mengklarifikasi tingkat pengetahuan klien dan memberikan edukasi apabila diperlukan</li> <li>3. Menjelaskan prosedur dan tujuannya pada klien</li> <li>4. Memperoleh persetujuan klien</li> </ol>					
<b>Tahap Kerja</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahu pasien bahwa tindakan akan segera dimulai</li> <li>2. Berikan privasi pada klien : tutuppintu atau pasang tirai</li> <li>3. Mencuci tangan</li> <li>4. Memakai sarung tangan</li> <li>5. Menyiapkan alat-alat kompres hangat basah : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyiapkan air hangat ke dalam baskom berisi air panas hingga suhu air mencapai 40-46°C. Ukur dengan thermometer air</li> </ul> </li> <li>6. Posisikan pasien senyaman mungkin</li> <li>7. Meletakkan perlak/pengalas</li> <li>8. Melepas pakaian klien pada daerah yang akan di kompres</li> <li>9. Membasahi washlap dengan air hangat dan letakkan di daerah tubuh pasien yang nyeri. ulangi prosedur tersebut beberapa kali setelah kulit klien kering.</li> </ol>					

	<p>10. Meminta pasien untuk mengungkapkan rasa ketidaknyamanan saat dikompres</p> <p>11. Mengkaji perubahan suhu tubuh setiap 15-20 menit. Dan mengkaji kembali kondisi kulit disekitar pengompresan, hentikan pengompresan jika ditemukan tanda-tanda kemerahan</p> <p>12. Keringkan daerah pengompresan</p> <p>13. Merapikan pasien ke posisi semula</p> <p>14. Memberitahu bahwa tindakan sudah selesai</p>					
<b>Tahap Terminasi</b>	<p>1. Membereskan alat-alat yang telah digunakan dan melepaskan sarung tangan</p> <p>2. Evaluasi perasaan klien, apa yang klien rasakan setelah prosedur dilakukan</p> <p>3. Mencuci tangan</p> <p>4. Kontrak kegiatan yang akan datang</p> <p>5. Mendokumentasikan tindakan pada catatan keperawatan</p>					
<b>JUMLAH</b>						

- 5 : Mandiri
- 4 : Disupervisi
- 3 : DiBantu
- 2 : diingatkan terus
- 1 : Tidak dilakukan/tidak aman

<b>REFLEKSI</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>
PENGUJI :	
TANDA TANGAN :	

## Lampiran 2 – Berkas berkas



# PEMERINTAH KOTA SERANG DINAS KESEHATAN

Jl. A. Yani No.159 Ciwaktu, Kel. Sumur Pecung Telp (0254) 221061  
Fax(0254)8241248 Serang - Banten

Serang 25 Januari 2022

Nomor : 440 / 280/ SDKP  
Lamp : -  
Perihal : Rekomendasi Penelitian Skripsi  
Mahasiswa Tk III

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Kedokteran  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
**Di**

### Tempat

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Nomor PP115/UN43.20/KM/2021 tanggal 12 Januari 2022 perihal : “ Permohonan Ijin Penelitian”

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Serang, Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

**Nama : Maimunah**  
**NIM : P8801190091**  
**Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Keluarga Nyeri Kronik Pada Penderita Gout Arthritis Dengan Tindakan Teknik Non-Farmakologis Pemberian Kompres Hangat di Puskesmas Singandaru.**

Setelah kegiatan penelitian tersebut selesai diharapkan agar melaporkan hasil penelitiannya kepada kami. Demikian, atas kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Serang



**Dr. H. Ahmad Hasanuddin, MM.Kes**  
NIP. 197001222003121005

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Walikota Serang
2. Wakil Walikota Serang
3. Sekretaris Daerah Kota Serang
4. Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
5. Arsip

### Lampiran 3

#### Informed Consent Klien 1 (Ny.M)

#### LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

#### INFORMED CONSENT

Setelah menerima penjelasan dan memahami maksud dan tujuan dari studi kasus yang telah dijelaskan, saya bersedia untuk berpartisipasi sebagai klien dalam studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Nama : Maimunah

NIM : 8801190091

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Nyeri Kronis Pada Penderita Gout Arthritis Dengan Tindakan Teknik Non-Farmakologis Pemberian Kompres Hangat di Wilayah Puskesmas Singandaru

Klien : MUMYATI

Penanggung Jawab : RIONALDI ZA.

Saya memahami bahwa studi kasus ini tidak akan berakibat negative pada saya dan keluarga saya. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi klien pada studi kasus ini.

Disetujui :

Mahasiswi Program Studi  
DIII Keperawatan UNTIRTA



Maimunah  
NIM 8801190091

Serang,

Klien



Ttd & Nama Jelas

**Informed Consent Klien 2 (Ny.E)**

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN**

**INFORMED CONSENT**

Setelah menerima penjelasan dan memahami maksud dan tujuan dari studi kasus yang telah dijelaskan, saya bersedia turut berpartisipasi sebagai klien dalam studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Nama : Maimunah

NIM : 8801190091

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Nyeri Kronis Pada Penderita Gout Arthritis Dengan Tindakan Teknik Non-Farmakologis Pemberian Kompres Hangat di Wilayah Puskesmas Singandaru

Klien : Eri Ratna

Penanggung Jawab : Rigaf

Saya memahami bahwa studi kasus ini tidak akan berakibat negative pada saya dan keluarga saya. Oleh karena itu, saya bersedia menjadi klien pada studi kasus ini.

Disetujui :

Mahasiswi Program Studi  
DIII Keperawatan UNTIRTA



Maimunah  
NIM 8801190091

Serang,

Klien

  
( Eri Ratna )  
Ttd & Nama Jelas

## Lampiran 4

### SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP) PENYAKIT GOUT ARTHRITIS

---

Materi	: Penyakit Gout Arthritis
Pokok Bahasan	: Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Kompres Hangat Gout Arthritis
Hari/ tanggal	: Jumat, 25 Maret 2022
Waktu pertemuan	: 30 menit
Tempat	: Kaloran Pena (Rumah Klien)
Sasaran	: Ny.M dan Keluarga, dan Ny.E dan Keluarga

#### A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan hasil pengkajian pada keluarga Ny.E dan Ny.M di Kaloran Pena RT/RW 001/007, ternyata diketahui Ny.E menderita Gout Arthritis 3 tahun yang lalu sedangkan Ny.M diketahui menderita Gout Arthritis 6 bulan yang lalu, tetapi keadaannya sekarang sudah mulai membaik. Ny.E dan Ny.M tinggal dirumahnya bersama anaknya tanpa suami karena suaminya sudah meninggal. Penyakitnya sudah lama terjadi antara 3 Tahun, namun karena keterbatasan biaya pengobatan dan juga karena jauhnya ke pelayanan kesehatan Ny.E dan Ny.M biasanya memanfaatkan fasilitas kesehatan yang didekat rumahnya atau memanfaatkan poswindu yang rutin ada di Kaloran Pena. Keluarga belum sepenuhnya paham mengenai cara perawatan penyakit ini, terutama bila di rumah. Informasi-informasi tentang perawatan penyakit Gout Arthritis sangat menunjang upaya preventif dan promotif bagi klien dan keluarga. Oleh karena itu pendidikan kesehatan kepada keluarga Ny.E dan Ny.M mengenai cara perawatan tersebut perlu disampaikan.



## B. TUJUAN

### 1. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan keluarga Ny.E dan Ny.M mampu dan mengerti mengenai gout arthritis serta cara perawatannya.

### 2. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti pendidikan kesehatan selama 1x30 menit, Ny.E dan Ny.M serta keluarga dapat menjelaskan kembali tentang :

- a. Pengertian gout arthritis.
- b. Penyebab gout arthritis.
- c. Tanda dan gejala gout arthritis.
- d. Makanan Pantangan Gout Arthritis
- e. Cara perawatan dan pencegahan gout arthritis.

## C. KISI-KISI MATERI

- a) Pengertian gout arthritis.
- b) Penyebab gout arthritis.
- c) Tanda dan gejala gout arthritis.
- d) Makanan Pantangan Gout Arthritis
- e) Cara perawatan dan pencegahan gout arthritis.  
(*terlampir*)

## D. METODE

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

## E. MEDIA

- Leaflet, gambar

## F. KEGIATAN PENYULUHAN

No	Kegiatan Penyuluh	Respon Peserta	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Mengucapkan salam.</li> <li>* Memperkenalkan diri.</li> <li>* Memberi pertanyaan apersepsi</li> <li>* Menjelaskan tujuan dari kegiatan penyuluhan.</li> <li>* Menyebutkan materi yang akan disampaikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Menjawab salam</li> <li>* Memberi salam</li> <li>* Menjawab</li> <li>* Menyimak</li> <li>* Menyimak</li> </ul>	5 mnt
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Memberikan penjelasan tentang DM <ul style="list-style-type: none"> <li>✚ Menjelaskan pengertian gout arthritis.</li> <li>✚ Menjelaskan penyebab gout arthritis.</li> <li>✚ Menjelaskan tanda dan gejala gout arthritis.</li> <li>✚ Menjelaskan cara perawatan dan pencegahan gout arthritis</li> </ul> </li> <li>* Memberikan kesempatan klien dan keluarga untuk bertanya</li> <li>* Menjawab pertanyaan keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Menyimak</li> <li>* Bertanya</li> <li>* Memperhatikan</li> </ul>	20 mnt
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>* Menyimpulkan materi penyuluhan bersama keluarga</li> <li>* Memberikan evaluasi secara lisan</li> <li>* Memberikan salam penutup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>* Memperhatikan</li> <li>* Menjawab</li> </ul>	5 mnt

## G. SETTING TEMPAT

Duduk saling berhadapan.

## H. EVALUASI

1. Prosedur : Post Tes
2. Jenis Tes : Lisan
3. Butir Soal : 4 Soal
  - a. Sebutkan pengertian Gout Arthritis ?
  - b. Sebutkan penyebab Gout Arthritis ?
  - c. Sebutkan makanan pantangan Gout Arthritis ?
  - d. Menyebutkan cara kompres hangat ?

## I. REFERENSI

- Haryani, Sri and Misniarti. 2020. “Efektivitas Akupresur Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pasien Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas.” *Jurnal Keperawatan Raflesia* 2(1):21–30.
- Hermayudi, dkk. (2017). *Penyakit Rematik (Rhemuatology)*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Lampiran Materi :

### **A. PENGERTIAN**

Asam urat atau dalam dunia medis disebut penyakit pirai atau penyakit gout (arthritis gout) adalah penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat di dalam darah. Kadar asam urat yang tinggi didalam darah melebihi batas normal menyebabkan penumpukan asam urat di dalam persendian dan organ tubuh lainnya. Penumpukan asam urat inilah yang membuat sendi sakit, nyeri dan meradang (Haryani & Misniarti, 2020).

### **B. PENYEBAB**

Kelainan metabolisme dalam tubuh yaitu reaksi peradangan jaringan terhadap pembentukan kristal monosodium urat monohidrat yang berhubungan dengan hiperurisemia (pengeluaran asam urat melalui urin yang berlebihan). Menurut Hermayudi & Ariani (2017), menyatakan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh sebagai penyebab gout arthritis adalah :

1. Faktor keturunan
2. Konsumsi makanan tinggi purin
3. Konsumsi kafein dan alkohol berlebihan
4. Berat badan yang berlebih (obesitas)
5. Gangguan pengeluaran asam urat ginjal dan darah tinggi (Hipertensi)
6. Stress, diet ketat dan olahraga berlebihan
7. Kelelahan dan cedera sendi
8. Proses menua diatas usia 40 tahun
9. Penggunaan obat-obatan kimia yang bersifat diuretik/analgetik dalam waktu lama.

### **C. TANDA DAN GEJALA**

Menurut (Sapti, 2019), tanda dan gejala yang biasa dialami oleh penderita gout arthritis yaitu sebagai berikut :

1. Kesemutan dan linu
2. Nyeri, terutama pada malam hari atau pagi hari saat bangun tidur

3. Sendi yang terkena gout arthritis terlihat bengkak, kemerahan, panas dan nyeri luar biasa
4. Menyerang satu sendi dan berlangsung selama beberapa hari, gejalanya menghilang secara bertahap dimana sendi kembali berfungsi dan tidak muncul gejala hingga terjadi serangan berikutnya
5. Urutan sendi yang terkena serangan gout berulang adalah ibu jari kaki (podagra), sendi tarsal kaki, pergelangan kaki, sendi kaki belakang pergelangan tangan, lutut, dan bursa elekanon pada siku.
6. Sendi yang terserang gout akan membengkak dan kulit biasanya akan berwarna merah atau kekuningan, serta terasa hangat dan nyeri saat digerakkan serta muncul benjolan pada sendi (tofus). Jika sudah agak lama (hari kelima. Kulit di atasnya akan berwarna merah kusam dan terkelupas (deskuamasi).
7. Muncul tofus di bagian helix telinga/pinggir sendi/tendon.
8. Gejala lain yaitu demam, menggigil, tidak enak badan dan jantung berdenyut lebih cepat. Gejala asam urat umumnya akan muncul pada usia pertengahan untuk pria, sedangkan pada wanita gejala asam urat akan mulai muncul setelah menopause.

#### **D. CARA PERAWATAN KOMPRES HANGAT DAN PENCEGAHANNYA**

##### **🚩 CARA PERAWATAN KOMPRES HANGAT**

Terapkan kompres air hangat disekitar bagian yang terserang asam urat selama kurang lebih 3-5 menit. Terapi kompres hangat bermanfaat untuk :

- Memperlancar peredaran darah
- Membuat otot tubuh rileks
- Menurunkan kekakuan tulang sendi
- Mengurangi nyeri

Alat alat yang digunakan : baskom, handuk kecil, waslap, dan air hangat

- Siapkan baskom yang berisi air hangat
- Siapkan handuk kecil atau waslap yang digunakan untuk mengompres
- Basahi waslap dengan air hangat
- Letakan handuk kecil / waslap tersebut pada daerah yang terserang asam urat selama kurang lebih 3-5 menit
- Lakukan kompres beberapa kali sampai nyeri berkurang

#### ✚ CARA PENCEGAHAN GOUT ARTHRITIS

- Makanan Pantangan Asam Urat
  1. Bayam, kangkung, kubis, daun singkong, daun papaya, buncis dan jamur
  2. Emping (melinjo)
  3. Nanas
  4. Jeroan ( babat, usus, hati, paru, jantung, ampela)
  5. Otak
  6. Lemak, daging merah seperti daging sapi
  7. Makanan laut (kerang, udang, kepiting)
  8. Es krim
  9. Keju
- Makanan yang dianjurkan
  1. Perbanyak minum air putih
  2. Olahraga secara teratur
  3. Makan makanan yang mengandung kalium dan potassium : kentang, pisang, susu dll
  4. Konsumsi karbohidrat kompleks : singkong rebus, ubi, roti gandum, beras merah)
  5. Konsumsi sayuran dan buah yang tinggi vitamin C

## CARA PERAWATAN KOMPRES HANGAT

Terapkan kompres air hangat disekitar bagian yang terserang asam urat selama kurang lebih 3-5 menit. Terapi kompres hangat bermanfaat untuk :

1. Memperlancar peredaran darah
2. Membuat otot tubuh rileks
3. Menurunkan kekakuan tulang sendi
4. Mengurangi nyeri



Alat alat yang digunakan : baskom, handuk kecil, waslap, dan air hangat

1. Siapkan baskom yang berisi air hangat
2. Siapkan handuk kecil atau waslap yang digunakan untuk mengompres
3. Basahi waslap dengan air hangat
4. Letakan handuk kecil / waslap tersebut pada daerah yang terserang asam urat selama kurang lebih 3-5 menit
5. Lakukan kompres beberapa kali sampai nyeri berkurang

## BAGAIMANA PENCEGAHANNYA?

1. Hindari makanan dengan tinggi purin
2. Hindari konsumsi alkohol dan minuman bersoda
3. Istirahat yang cukup
4. Lakukan pemeriksaan kadar asam urat secara berkala

### PERBANYAK!!!

- Minum air putih
- Olahraga secara teratur
- Makan makanan yang mengandung kalium dan potasium : kentang, pisang, susu dll
- Konsumsi karbohidrat kompleks (singkong rebus, ubi, roti gandum, beras merah)
- Konsumsi sayuran dan buah yang tinggi vitamin C

**SEMOGA BERMANFAAT  
TERIMAKASIH ☺**

# GOUT ARTHRITIS



**DISUSUN OLEH :**

**MAIMUNAH  
(8801190091)**

KEPERAWATAN KELUARGA  
DIII KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN

# “ APA ITU GOUT ” ARTHRITIS (?)

Penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat di dalam darah. Kadar asam urat yang tinggi didalam darah melebihi batas normal menyebabkan penumpukan asam urat di dalam persendian dan organ tubuh lainnya. Penumpukan asam urat inilah yang membuat sendi sakit, nyeri dan meradang



## Pantangan Asam Urat



1. Bayam, kangkung, kubis, daun singkong, daun pepaya, buncis dan jamur
2. Emping (melinjo)
3. Nanas
4. Jeroan ( babat, usus, hati, paru, jantung, ampela)
5. Otak
6. Lemak, daging
7. Makanan Laut (kerang, udang, ikan sarden, kepiting)
8. Es krim
9. Keju

### Nilai normal asam urat :

- ♂ Pria 3,4 – 7 mg/dL
- ♀ Wanita 2,4 – 5,7 mg/dL



## APA SAJA PENYEBAB GOUT ARTHRITIS?



## BAGAIMANA TANDA DAN GEJALANYA ??

Nyeri sendi berulang kali pada jari kaki, jari tangan, tumit, lutut, siku dan pergelangan tangan

Pada kasus yang parah, sendi akan mengalami nyeri hebat ketika bergerak

Nyeri sendi pada malam dan pagi hari

Rasa nyeri di persendian, kesemutan, membengkak dan terasa panas



## Makanan Pantangan Asam Urat





## Lampiran 5

### Dokumentasi

- Klien 1 (Ny.E)



- Klien 2 (Ny.M)



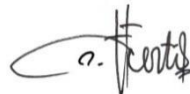
## Lampiran 6

### LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL KERYA TULIS ILMIAH

Nama : Maimunah  
NIM : 8801190091  
Program Studi : DIII Keperawatan  
Judul KTI : Asuhan Keperawatan Keluarga Nyeri Kronis Pada Penderita Gout Arthritis Dengan Tindakan Teknik Non Farmakologis Pemberian Kompres Hangat Di Wilayah Puskesmas Singandaru

Disetujui untuk seminar hasil karya tulis ilmiah (KTI), Pada :  
Hari/ Tanggal : 15 April 2022

Serang,  
Disetujui oleh,  
Dosen Pembimbing



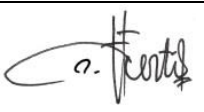


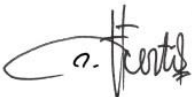
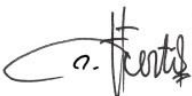
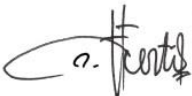
Fertin Mulyanasari, S.Kep., Ners., M.Kep  
NIK. 201801011289

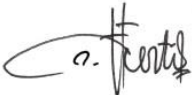

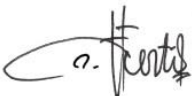
## Lampiran 7



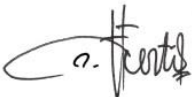
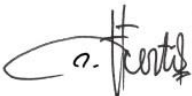
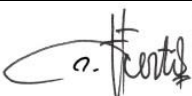
### LEMBAR KONSULTASI


Nama : Maimunah  
NIM : 8801190091  
Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Nyeri Kronis Pada Penderita Gout Arthritis Dengan Tindakan Teknik Non-Farmakologis Pemberian Kompres Hangat di Wilayah Puskesmas Singandaru  
Program Studi : Diploma III Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa  
Dosen Pembimbing : Fertin Mulyanasari, S.Kep., Ners., M.Kep.

No	Tanggal	Materi konsultasi	Halaman Yang Direvisi	Paraf Pembimbing
1.	24 November 2021	Pengajuan Judul Proposal KTI	REVISI JUDUL	
2.	29 November 2021	Konsul Revisi Judul	<ul style="list-style-type: none"><li>Perhatikan penulisan masalah keperawatan (lihat SDKI)</li><li>Perhatikan penulisan judul KTI</li><li>Penulisan tindakan sesuaikan dengan SIKI</li></ul>	
3.	30 November 2021	Pengajuan Judul Proposal KTI ke 2	ACC JUDUL “ ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA NYERI KRONIS PADA PENDERITA GOUT ARTHRITIS DENGAN TINDAKAN	

			TEKNIK NON-FARMAKOLOGIS PEMBERIAN KOMPRES HANGAT DI WILAYAH PUSKESMAS SINGANDARU”  Lanjut ke BAB 1-3	
4.	29 Desember 2021	Konsultasi BAB 1-3	Perbaiki	
5.	11 Januari 2021	Revisi BAB 1-3	<p>BAB 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Latar belakang : <ul style="list-style-type: none"> <li>Benarkah gout arthritis adalah asam urat ?? baca lagi tentang gout arthritis. Beda dengan asam urat</li> <li>Bedakan penderita asam urat dengan gout arthritis</li> </ul> </li> </ul> <p>BAB 2 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga : <ul style="list-style-type: none"> <li>Ganti subbab kata “penyakit” jadi “dengan”</li> </ul> </li> <li>Konsep Kompres Hangat <ul style="list-style-type: none"> <li>Pada bagian prosedur dibuat langkah-langkahnya tidak dikotak tabel. nanti kotak tabel menjadi lampiran</li> </ul> </li> </ul> <p>BAB 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Desain Penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>Typo</li> <li>Tambahkan wilayah pada judul</li> </ul> </li> <li>Tempat dan waktu penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>waktu penelitian diisi kira-kira bulan apa penelitiannya dan durasinya berapa hari penelitiannya untuk masing-masing keluarga</li> </ul> </li> </ul>	
6.	18 Januari 2022	Konsultasi Revisi BAB 1-3	Perbaiki	

7.	31 Januari 2022	Revisi BAB 1-3	<p>BAB 1 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Latar belakang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata “Dalam” di ubah menjadi Penatalaksanaan nyeri dapat dilakukan dengan beberapa cara</li> <li>- Kata “Tertarik” di ubah menjadi merasa penting</li> </ul> </li> <li>• Tujuan Khusus <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kata “dua pasien” di ubah menjadi penderita</li> </ul> </li> </ul> <p>BAB 3 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat dan waktu penelitian <ul style="list-style-type: none"> <li>- s/d ditulis jelas seperti sampai dengan atau tanda (-)</li> </ul> </li> <li>• Subjek penelitian/partisipan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tambahkan di kriteria tipe gout dan usia penderita serta skala nyeri</li> </ul> </li> <li>• Definisi Operasional <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan definisi sendiri</li> <li>- Typo</li> </ul> </li> <li>• Langkah-langkah pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buatkan dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai pelaporan</li> </ul> </li> </ul> <p>LANJUTKAN MEMBUAT LAMPIRAN-LAMPIRAN, DAN DAFTAR PUSTAKA</p>	
8.	03 February 2022	Konsultasi Proposal	ACC PROPOSAL	
9.	07 April 2022	Konsultasi BAB 4-5	Perbaiki	

10.	11 April 2022	Revisi BAB 4-5	<p>BAB 4 :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diagnosa keperawatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan kembali nyeri kronis pada GA kenapa bisa terjadi</li> </ul> </li> <li>• Perencanaan keperawatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan tujuan, kriteria, dan standar rencana tindakan keperawatan pada kasus GA anda</li> </ul> </li> <li>• Implementasi keperawatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan implementasi anda dengan didukung jurnal pendukung atau penelitian lainnya</li> </ul> </li> <li>• Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada evaluasi, bahas hasil dari kedua klien dengan didukung beberapa jurnal pendukung yang pro atau kontra dengan hasil anda</li> </ul> </li> </ul>	
11	13 April 2022	Konsultasi revisi BAB 4-5	Perbaiki	
12	14 April 2022	Balasan dosen pembimbing	Siapkan bahan presentasi untuk seminar hasil KTI pada tanggal 15 April 2022  ACC BAB 4-5 LANJUT SEMINAR HASIL	
13	09 Mei 2022	Konsultasi revisi setelah Seminar Hasil	Perbaiki	
14	22 Juni 2022	Perbaikkan Revisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaiki Abstrak sesuai dengan ketentuan buku pedoman penulisan karya tulis ilmiah 2021</li> <li>• Perbaiki pada Evaluasi BAB 4 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penulisan A (analisis) itu berdasarkan kriteria hasil. Jadi tuliskan semua kriteria hasil pada perencanaan, mana kriteria hasil yang teratasi atau mana kriteria hasil yang belum teratasi sehingga dapat dikatakan “masalah teratasi sebagian”</li> </ul> </li> </ul>	

15	04 Juli 2022	Revisi KTI	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah Ok, dan ada catatan untuk foto klien ditutup sebagai menjaga privasi</li> </ul>	
16	05 Juli 2022	Evaluasi Karya Tulis Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tanda tangan lembar pengesahan hasil Karya Tulis Ilmiah oleh Dosen Pembimbing dan Penguji</li> </ul> <p>ACC KARYA TULIS ILMIAH YANG BERUDUL :          “Asuhan Keperawatan Keluarga Nyeri Kronis Pada Penderita Gout Arthritis Dengan Tindakan Teknik Non-Farmakologis Pemberian Kompres Hangat Di Wilayah Puskesmas Singandaru”</p>	